

BAB III

METODE PENELITIAN

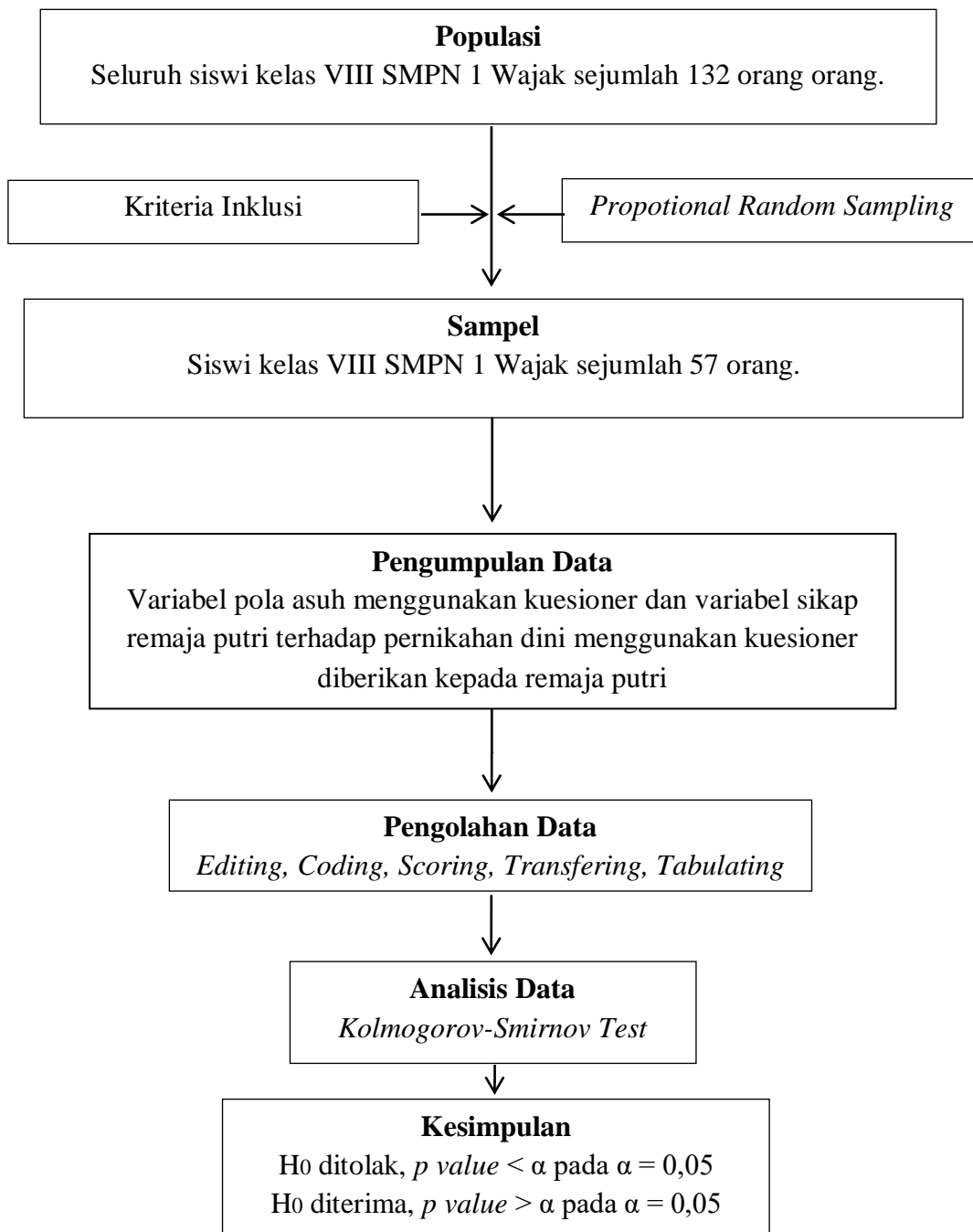
Bab ini akan membahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, definisi variabel, kriteria sampel, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, etika penelitian, dan jadwal kegiatan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain analitik korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Peneliti bermaksud untuk mencari hubungan antara pola asuh orangtua dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini di SMPN 1 Wajak dan data pola asuh orangtua serta sikap remaja putri terhadap pernikahan dini diperoleh secara bersamaan dalam satu waktu dengan melakukan pemberian kuesioner.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional pada penelitian ini digambarkan dengan bagan berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Sikap Remaja Putri terhadap Pernikahan Dini

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 1 Wajak kelas VIII sejumlah 132 orang.

3.3.2 Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*. Dengan menggunakan *propotional random sampling* didiapatkan jumlah sampel sebanyak 57 siswi adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N :Jumlah seluruh populasi siswi kelas VIII SMPN 1 Wajak

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N1 : Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing 9 kelas yaitu :

$$\text{Kelas A } n = \frac{9}{132} \times 57 = 4$$

$$\text{Kelas B } n = \frac{15}{132} \times 57 = 6$$

$$\text{Kelas C } n = \frac{23}{132} \times 57 = 11$$

$$\text{Kelas D } n = \frac{16}{132} \times 57 = 7$$

$$\text{Kelas E } n = \frac{13}{132} \times 57 = 6$$

$$\text{Kelas F } n = \frac{12}{132} \times 57 = 5$$

$$\text{Kelas G } n = \frac{15}{132} \times 57 = 6$$

$$\text{Kelas H } n = \frac{14}{132} \times 57 = 6$$

$$\text{Kelas I } n = \frac{15}{132} \times 57 = 6$$

$$\text{Total} \qquad \qquad \qquad = 57$$

3.3.3 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{[1 + N(d)^2]}$$

$$n = \frac{132}{[1 + 132(0,1)^2]}$$

$$n = \frac{132}{[1 + 1,32]}$$

$$n = 57$$

Keterangan

n = Sampel
 N = Populasi
 d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Berusia 13-14 tahun
- c. Bertempat tinggal dengan ayah dan atau ibu

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMP yang tidak bisa mengikuti penelitian seperti siswi sakit atau tidak masuk sekolah.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pola asuh orangtua.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap remaja putri terhadap pernikahan dini.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Keterbukaan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Pola Asuh	<p>Pola asuh orangtua adalah cara orangtua mengasuh dan mendidik remaja dari lahir hingga saat ini. Pola asuh dibedakan menjadi 3 antara lain :</p> <p>a. Otoriter Orangtua memberi tuntutan kepada anak dan anak harus menuruti keinginan orangtua.</p> <p>b. Demokratis Antara orangtua dengan anak terjadi hubungan timbal balik dan tidak ada yang menguasai antara salah satu pihak.</p> <p>c. Permisif Orangtua cenderung memanjakan anak dan tidak menuntut apapun dari anak.</p>	Kuesioner	Nominal	<p>1) Otoriter, $A, \geq 6$</p> <p>2) Demokratis, $B \geq 6$</p> <p>3) Permisif, $C \geq 6$</p>

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
2.	Sikap remaja putri terhadap pernikahan dini	Reaksi perasaan, pandangan remaja terhadap suatu stimulus atau objek yang ada hubungannya dengan pernikahan dini. Remaja akan menunjukkan sikap positif yang berarti responden tersebut mampu menerima dan merespon komponen sikap yaitu kognitif, afektif, konatif atau negatif responden tersebut belum mampu menerima dan merespon objek pernikahan dini.	Kuesioner	Ordinal	1. Positif : jika skor $T \geq \text{mean}$ 2. Negatif : Jika skor $T < \text{mean}$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.2 Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah SMPN 1 Wajak, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.

3.7.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu pada tanggal 7 Agustus 2018.

3.8 Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data variabel pola asuh orangtua menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner pola asuh orangtua Kwartini (1988) dan untuk mendapatkan data variabel sikap remaja putri menggunakan kuesioner pula yang telah di uji validitas dan reabilitas di SMPN 1 Gondangwetan. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,632 yang mana melihat dari N sejumlah 10. Dari 21 item kuesioner terdapat 3 item gugur dan untuk kuesioner sikap dari 24 item soal terdapat 6 item yang gugur. Hasil uji reabilitas kuesioner pola asuh orang tua didapatkan nilai *Chronbach's Alpha* 0,918 dan untuk kuesioner sikap remaja didapatkan nilai *Chronbach's Alpha* 0,966. kuesioner pola asuh orang tua dan sikap remaja dinyatakan reliabel sebagaimana penjelasan Azwar (2011) yang menyatakan apabila nilai *Chronbach's Alpha* $\geq 0,7$ maka kuesioner tersebut reliabel. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk kuesioner sikap. Bentuk skala dalam likert menyajikan pertanyaan-pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* dengan terdapat 5 jawaban yang terdiri dari, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode angket. Data mengenai pola asuh orangtua dan data sikap remaja putri terhadap pernikahan dini kelas VIII SMP, diperoleh dengan alat ukur berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melalui 2 tahap, yaitu :

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari institusi (Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang).
- b. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Bankes Banpol Kabupaten Malang
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
- d. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian pada lahan penelitian (SMPN 1 Wajak).
- e. Peneliti menentukan jumlah populasi, lalu jumlah sampel diambil sesuai kriteria inklusi.

Peneliti melakukan undian untuk menentukan responden yang akan mengisi kuesioner

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengumpulkan responden yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 57 siswi kelas VIII SMP.
 - 1) Tahap pelaksanaan pengumpulan data mengenai pola asuh orangtua dan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini
 - a) Peneliti melakukan pendekatan pada responden untuk mendapat persetujuan sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan

- b) Peneliti memperkenalkan diri dan memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan calon responden.
 - c) Peneliti meminta responden untuk menandatangani surat permohonan kesediaan menjadi responden.
 - d) Peneliti memberi waktu selama 5 menit kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas.
 - e) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner pada responden.
 - f) Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan dengan petunjuk pengisian berdasarkan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden serta diberi waktu oleh peneliti \pm 30 menit untuk mengisi kuesioner.
 - g) Setelah kuesioner dikerjakan, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.
- b. Setelah semua data terkumpul peneliti mengolah data dan mencatat hasil pelaksanaan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Editing adalah meneliti kembali data pada lembar pengumpulan data satu persatu tentang kelengkapannya, pengisian dan kejelasan data yang didapat.

Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui pembagian kuesioner dengan memeriksa satu persatu tentang kelengkapan dan pengisian serta kejelasan ketelitian. Jawaban yang tidak jelas penulisannya atau ada pertanyaan yang tidak terisi maka yang bersangkutan dimintai untuk memperjelas atau melengkapinya, sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan rencana dan tujuan yang hendak dicapai.

3.10.2 Coding

Coding adalah memberikan kode setiap kategori yang ada dalam variabel.

Peneliti memberi kode pada setiap butir jawaban yang sesuai kategori, yaitu :

1) Pengkodean untuk Sikap

a) Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : Rn, dst.

b) Sikap remaja

Positif : 1

Negatif : 2

2) Pengkodean untuk pola asuh orangtua

a) Kode pola asuh

Pola asuh otoriter : 1

Pola asuh demokratis : 2

Pola asuh permisif : 3

b) Kode pekerjaan orangtua

PNS	: 1
Swasta	: 2
Wiraswasta	: 3
Tidak bekerja	: 4
Lain-lain	: 5, dst

c) Kode pendidikan terakhir orangtua

Tidak tamat sekolah	: 1
SD	: 2
SMP	: 3
SMA	: 4
Perguruan Tinggi	: 5

3.10.3 Scoring

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan memberi skor. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor jawaban pada variabel pola asuh orangtua dan variabel keterbukaan remaja putri tentang kesehatan reproduksi.

a. Menghitung nilai sikap dengan menggunakan skala likert :

1) Untuk pernyataan *favourable* :

Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4

Ragu-ragu : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

2) Untuk pernyataan *unfavourable* :

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Ragu-ragu : 3

Tidak setuju : 4

Sangat tidak setuju : 5

3.10.4 *Transferring*

Transferring adalah memindahkan data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pemindahan data dengan memasukkan data dalam tabel mastersheet berdasarkan hasil yang ada di lembar kuesioner sesuai dengan kode yang telah dihasilkan.

3.10.5 *Tabulating*

Tabulating adalah melakukan tabulasi data yang disajikan dalam presentase. Proses penyusunan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabel silang (*cross tabel*).

3.11 Teknik Analisa Data

3.11.1 Analisa univariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Data analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal ini, data yang dianalisis adalah klasifikasi pola asuh orangtua dan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini. Menghitung sikap menggunakan skala likert dengan skor T menggunakan rumus

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - x}{S} \right]$$

$$x = \frac{(x_1 + x_2 + x_3 + \dots)}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(X - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

X : Skor responden yang akan diubah menjadi skor T

n : Jumlah sampel

x : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

Setelah mendapatkan hasil skor T, maka selanjutnya menghitung mean T untuk dibandingkan dengan skor T per responden. Setelah itu responden akan diklasifikasi menjadi positif dan negatif. Apabila :

- a. Skor $T \geq$ mean T maka responden dikatakan bersikap positif yang berarti responden tersebut mampu menerima dan merespon komponen sikap yaitu kognitif, afektif, konatif dengan memperhatikan pernyataan yang

favourable maupun unfavourable. Dengan kata lain responden tidak memihak atau mendukung pernikahan dini.

- b. Skor $T < \text{mean } T$ maka responden dikatakan bersikap positif yang berarti responden tersebut belum mampu menerima dan merespon objek pernikahan dini. Dengan kata lain responden memihak atau mendukung pernikahan dini.

3.11.2 Analisa bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (pola asuh orangtua) dan variabel terikat (pernikahan dini) melalui software analisa data dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk menguji perbedaan proporsi antara 2 atau lebih kelompok dengan kesimpulan :

- a. H_0 ditolak, $p \text{ value} < \alpha$ pada $\alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan sikap remaja putri terhadap perikahan dini.
- b. H_0 diterima, $p \text{ value} > \alpha$ pada $\alpha = 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini.\

3.12 Etika Penelitian

Untuk keperluan dalam etika penelitian maka penelitian mengajukan *ethical clearence* kepada komite etik yang berada di politeknik kesehatan kemenkes malang. Adapun beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi :

a. Perijinan

Perijinan yang berasal dari institusi (ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang) atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku.

b. Lembar permohonan menjadi responden

Lembar permohonan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan, agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data.

c. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi variabel, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan permohonan dalam bentuk lembar persetujuan pada responden, sebelum dilakukan penelitian.

d. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

Peneliti tidak mencantumkan nama klien namun menggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, dan seterusnya.

e. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang yang didapatkan. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.